

## **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA GEREJA BUKIT ZAITUN DESA TINOMPO TERHADAP COVID-19**

Grycelia Septiana Batara, Risma Alviani Putri  
Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo Semarang  
Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo Semarang  
Email : [grabatara@gmail.com](mailto:grabatara@gmail.com)  
[putriendera@gmail.com](mailto:putriendera@gmail.com)

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru. Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat berakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui menerangkan Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo Terhadap COVID-19. Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan cross sectional, penelitian ini di Gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12-20 tahun berjumlah 35 orang. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel. Hasil analisis pengetahuan remaja terhadap COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 71,4%. Hasil analisis sikap remaja terhadap COVID-19 memiliki sikap positif yaitu 91,4%. Gambaran pengetahuan remaja berada pada kategori baik dan sikap remaja memiliki sikap yang positif terhadap COVID-19.

***Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, COVID-19.***

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by a new type of Coronavirus. Real knowledge and actions from the government and the community regarding PHBS will always be able to reduce the number of COVID-19 cases, so that the COVID-19 pandemic period can end. The purpose of this study was to determine the description of the Knowledge and Attitudes of the Youth at the Mount of Olives Church in Tinompo Village against COVID-19. This type of research is a descriptive survey with a cross sectional approach, this research is in the Mount Zaitun Church, Tinompo Village. The sample in this study were 35 people aged 12-20 years. The sampling technique in this study was total sampling. This study used a questionnaire as a means of data collection and the data were analyzed univariately by presenting the variable frequency distribution. The results of the analysis of adolescent knowledge about COVID-19 were in the good category, namely 71.4%. The results of the analysis of adolescent attitudes towards COVID-19 had a positive attitude, namely 91.4%. The description of adolescent knowledge is in the good category and the attitude of adolescents has a positive attitude towards COVID-19.

**Keywords: Knowledge, Attitude, COVID-19.**

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease 2019 ( COVID-19) merupakan penyakit meluas yang diakibatkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2b (SARSCoV-2). Proses penularan COVID- 19 melalui droplet yang memiliki virus SARS- CoV- 2 ke udara oleh penderita yang terinfeksi kala batuk maupun bersin. Droplet di udara berikutnya terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID- 19 lewat hidung maupun mulut setelah itu masuk ke paru- paru serta proses peradangan pada manusia yang sehat. Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari . Gejala pasien yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas (Kemenkes RI, 2020).

Hasil riset pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada 10 remaja gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo didapatkan hasil bahwa 6 remaja mengetahui tentang COVID-19 dan 4 remaja tidak mengetahui tentang COVID-19. Pada penilaian sikap terdapat 4 remaja tenang menghadapi COVID-19 dan mengurangi aktivitas diluar rumah, 4 remaja tenang menghadapi COVID-19 tetapi masih melakukan aktivitas diluar rumah dan 2 remaja bersikap acuh tak acuh dan masih melakukan aktivitas diluar rumah seperti biasa. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo Terhadap COVID-19”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2016). Obyek dalam penelitian ini adalah remaja Gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 responden. Sampel penelitian diambil secara total sampel dengan sampel

35 responden (Notoatmojo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner.

## HASIL

Pada penelitian ini diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Pendidikan**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Perempuan	24	68,6
	Laki-laki	11	31,4
2	<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
	Remaja Awal	18	51,4
	Remaja Pertengahan	12	34,3
	Remaja Akhir	5	14,3
3	<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
	Pendidikan Dasar	2	5,7
	Pendidikan Menengah	33	94,3
	Jumlah	35	100,0

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (68,6%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (31,4%). Distribusi frekuensi berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah remaja awal sebanyak 18 orang (51,4%), remaja pertengahan sebanyak 12 orang (34,3%) dan sebagian kecil responden adalah remaja akhir sebanyak 5 orang (14,3%). Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah sebanyak 33 orang (94,3%) dan sebagian kecil responden berpendidikan dasar sebanyak 2 orang (5,7%).

**Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Responden Terhadap COVID-19**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	25	71.4
Cukup	10	28.60
Kurang	0	0
Jumlah	35	100,0

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (71,4%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (28,60%).

**Tabel 3. Gambaran Sikap Responden Terhadap COVID-19**

<b>Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Positif	32	91.4
Negatif	3	8.6
Jumlah	35	100,0

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai sikap positif sebanyak 32 orang (91,4%) dan sebagian kecil responden mempunyai sikap negatif sebanyak 3 orang (8,6%).

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan suatu hal penting untuk diperhatikan guna penanganan kasus COVID-19. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Law, Leung, & Xu, 2020). Masyarakat yang mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang COVID-19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit COVID-19. Dengan arti lain, ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang COVID-19, sehingga ia mampu menentukan tindakan pada dirinya untuk harus bersikap menghadapi COVID-19 (Sulistyaningtyas, 2020).

Hal ini seturut dengan penelitian oleh (Dardas, et al, 2020) kepada remaja di Yordania menyatakan bahwa secara keseluruhan remaja menunjukkan dasar pengetahuan baik pada COVID-19. Masyarakat yang mempunyai pengetahuan

yang tinggi tentang COVID-19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit COVID-19. Dengan arti lain, ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang COVID-19, sehingga ia mampu menentukan tindakan pada dirinya untuk harus bersikap menghadapi COVID-19 (Sulistyaningtyas, 2020).

Menurut Notoatmodjo (2010) mengemukakan bahwa pengetahuan dapat didasari faktor pendidikan dan umur. Secara umum semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah mengelola informasi tersebut dan makin baik pengetahuannya, begitu juga dengan bertambahnya umur maka berkembang pula pemahaman dan cara berpikir dan pengetahuan seseorang semakin baik. Penelitian ini juga didukung oleh Anggraeni dan Safitri (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan remaja yang tinggi tentang COVID-19 tingkat pendidikan remaja yang tinggi, maka lebih mudah menerima informasi tentang COVID-19. Selain daripada umur yang masih muda, membuat pemahaman remaja akan informasi juga menjadi baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan juga bahwa banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang COVID-19 yakni sudah memahami dan mengetahui mengenai definisi, tanda gejala, resiko dan penularannya. Pengetahuan dan informasi tentang COVID-19 diperoleh responden melalui media masa.

## B. Sikap

Menurut Azwar (2013), terdapat sebagian aspek yang bisa pengaruhi perilaku terhadap suatu objek perilaku sebagian antara lain merupakan pengalaman individu ialah buat bisa jadi dasar pembuatan perilaku, pengalaman individu haruslah meninggalkan kesan yang kokoh. Sebab itu, perilaku hendak lebih gampang tercipta apabila pengalaman individu tersebut terjalin dalam suasana yang mengaitkan aspek emosional.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dardas, et al, 2020) kepada remaja di Yordania menyatakan bahwa remaja memiliki sifat cenderung

positif dan mayoritas mempraktikkan perilaku perlindungan kesehatan yang efektif untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Tiap orang memiliki pengalaman yang berbeda meski memandang sesuatu obyek yang sama, perihal ini dipengaruhi oleh: tingkatan pengetahuan serta pembelajaran seorang, pelakon ataupun aspek pada pihak yang memiliki pengalaman. Terus menjadi besar pengetahuan hendak terus menjadi baik perilaku yang ditunjukkan orang tersebut, kebalikannya apabila pengetahuan rendah, hingga tercipta perilaku yang negatif. Buat bisa memiliki asumsi serta penghayatan, seorang wajib memiliki pengalaman yang berkaitan dengan sesuatu objek psikologis. Perilaku positif ataupun negatif bergantung dari uraian orang tentang sesuatu perihal tersebut, sehingga perilaku ini berikutnya hendak mendesak orang melaksanakan sikap tertentu pada dikala diperlukan, namun perilakunya negatif, malah hendak menjauhi buat melaksanakan sikap tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Bersumber pada riset di atas terjadinya perilaku baik positif ataupun negatif berasal dari aspek pengalaman individu yang meninggalkan kesan kepada seorang. Oleh sebab itu pengalaman wajib meninggalkan kesan yang kokoh, supaya perilaku lebih gampang tercipta apabila terjalin dalam sesuatu suasana.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang COVID-19 di Gereja Bukit Zaitun Desa sebagian besar responden dalam kategori baik dan gambaran sikap remaja tentang COVID-19 di Gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo sebagian besar responden memiliki sikap positif.

## **SARAN**

### **A. Bagi remaja**

Diharapkan kepada responden untuk lebih banyak menambah pengetahuan yaitu dengan mencari informasi tentang COVID-19 yang tepat dan benar

melalui sumber terpercaya, dan diberikan sokongan serta motivasi buat lebih tingkatan dalam mematuhi protokol kesehatan.

B. Bagi institusi

Untuk institusi pembelajaran terpaut, diharapkan hasil riset ini bisa jadi bahan ataupun modul pendidikan yang terkini terpaut COVID- 19 digolongan mahasiswa buat bisa dibesarkan serta menaikkan pustaka institusi.

C. Bagi tempat penelitian dan lingkungan

Diharapkan hasil riset ini bisa jadi bahan masukan bagi tempat riset buat melaksanakan promosi kesehatan dengan penyuluhan tentang COVID- 19 serta upaya penangkalan yang bisa dicoba warga.

D. Bagi peneliti

Periset berikutnya diharapkan bisa melaksanakan riset lebih lanjut dengan mengaitkan variabel lain yang berhubungan dengan COVID- 19, mengkaji lebih banyak sumber ataupun rujukan yang terpaut dengan fasilitas prasarana yang bisa menunjang hasil riset lebih baik serta lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dardas, L. A., Khalaf, I., Nabolsi, M., Nassar, O., & Halasa, S. (2020). Developing an understanding of adolescents' knowledge, attitudes, and practices toward COVID-19. *The Journal of School Nursing*, 36(6), 430-441. <https://doi.org/10.1177/1059840520957069>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. (2020). Jakarta: Kemenkes RI.
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyaningtyas, T. (2020), *Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial*. <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80> ,Institut Teknologi Bandung